

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN COLLEGE
WELLNESS CENTER MAHASISWA
FORENSIK DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMIMIKRI DI SLEMAN,
YOGYAKARTA**



DISUSUN OLEH:

JANET JOVITA ROSE

(210118507)

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
(UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA)**

TAHUN 2024/2025

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN COLLEGE WELLNESS
CENTER MAHASISWA FORENSIK DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOMIMIKRI DI
SLEMAN, YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

JANET JOVITA ROSE

NPM : 210118507

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Pada Program Studi Sarjana Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 9 Juli 2025

Pembimbing,



Sushardjanti Felasari, ST., M.Sc.CAED., Ph.D.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Ir. Anna Pudianti, MSc.

ABSTRAK

Masa kuliah merupakan fase transisi signifikan yang sering kali diiringi oleh stres baru. Mahasiswa harus berpindah dari lingkungan keluarga dan dukungan mereka serta terdorong untuk menemukan identitas baru, berpartisipasi, dan bersosialisasi (Blanco & Barnett, 2014). Mereka juga menghadapi akses yang lebih mudah terhadap obat-obatan dan alkohol, serta kebebasan lebih dalam memilih gaya hidup dan pengalaman seksual (Leino & Kisch, 2005). Semua perubahan ini dapat meningkatkan prevalensi depresi di kalangan mahasiswa (Blanco & Barnett, 2014).

Depresi dan penyakit mental menjadi perhatian khusus, terutama di kalangan mahasiswa baru. Bunuh diri adalah salah satu penyebab utama kematian di kalangan remaja, dengan depresi sebagai faktor risiko utama (Babiss & Gangwisch, 2009). Faktor-faktor penyebab depresi di kalangan mahasiswa meliputi citra tubuh yang buruk, rendahnya harga diri, perasaan kurang penting, ketidakhakgiaan dengan hidup, serta kesulitan akademis (Beiter et al., 2015; Furr, Westefeld, McConnell & Jenkins, 2001).

Mahasiswa forensik dan medikolegal menghadapi tantangan tambahan dalam memahami aspek kognitif, emosional, dan sosial dari tindakan kriminal. Mereka harus memahami aspek individual dan sosio-psikologis dari kejahatan, yang berarti lingkungan sosial seseorang dapat mempengaruhi persepsi terhadap konsekuensi dari perilaku kriminal. Selain itu, mahasiswa ini juga memiliki potensi untuk mengalami gangguan emosional dan kesehatan psikologis jika terpapar secara terus-menerus pada sisi gelap manusia.

Menghadapi situasi ini, penting bagi seseorang untuk memiliki ruang dalam dirinya sendiri untuk mengelola kapasitas emosional mereka. Penerapan elemen alami dalam desain wellness college center diharapkan dapat memberikan efek visual yang menenangkan dan menstimulasi rasa damai. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa elemen alami dapat meminimalkan stres kerja dan memperpanjang umur seseorang. Kualitas arsitektur dan karakteristik lingkungan yang mendukung kerja sama dan kreativitas juga didukung oleh prinsip-prinsip ilmiah.

Penelitian ini berfokus pada integrasi prinsip desain biomimikri dan pengaruhnya terhadap kestabilan emosi dan kesejahteraan psikologi mahasiswa forensik dan medikolegal di Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah metode campuran yang melibatkan penggabungan atau integrasi penelitian kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif akan terbuka tanpa tanggapan terstruktur, sementara data kuantitatif mencakup tanggapan tertutup seperti dalam kuisioner atau instrumen psikologis.

Metode campuran, yang mulai dikenal pada pertengahan hingga akhir 1980-an, menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif untuk mengurangi bias dan meningkatkan validitas data. Pendekatan ini bertujuan untuk menggabungkan data dari berbagai metode untuk menghasilkan wawasan yang lebih komprehensif. Campbell dan Fisk (1959) menggunakan beberapa metode untuk mempelajari sifat-sifat psikologis, yang mendorong pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif.

Konvergensi data dari berbagai metode ini dikenal sebagai triangulasi (Jick, 1979). Prosedur yang dikembangkan mencakup cara mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif untuk memeriksa validitas, menjelaskan, dan mengeksplorasi pertanyaan penelitian yang kompleks.

Penelitian perancangan ini akan mengeksplorasi pengaruh desain biomimikri terhadap kesejahteraan mahasiswa forensik dan medikolegal di Yogyakarta melalui survey dan wawancara terhadap narasumber subjek terkait. Harapannya adalah untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang pengaruh desain biomimikri terhadap kesejahteraan mahasiswa, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan stabilitas emosional dan kesejahteraan psikologis mereka.

Kata kunci: *College Wellness Center, forensik, kestabilan emosi, biomimicry design*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga proyek Perancangan *College Wellness Center* Mahasiswa Forensik dengan Pendekatan Arsitektur Biomimikri di Sleman, Yogyakarta ini dapat diselesaikan dengan baik. Proyek ini merupakan upaya untuk merancang fasilitas yang khusus mendukung kesehatan fisik, mental, dan emosional mahasiswa kedokteran forensik yang menghadapi tantangan akademik dan psikologis yang sangat spesifik.

Melalui pendekatan biomimikri, desain ini diharapkan mampu menciptakan ruang yang tidak hanya fungsional secara fisik, tetapi juga memberikan dukungan psikologis melalui integrasi elemen-elemen alam. Kebutuhan khusus mahasiswa kedokteran forensik, seperti ruang dekompresi trauma, ruang refleksi, dan konseling psikologis yang mendalam, menjadi fokus utama dalam perancangan ini. Harapannya, fasilitas ini dapat membantu mahasiswa mengelola beban psikologis dari praktik kedokteran forensik serta mendukung keseimbangan mental mereka di tengah intensitas studi.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi berharga dalam penyelesaian proyek ini:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan berkat dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan Studio Tugas Akhir Arsitektur.
2. Ibu Sushardjanti Felasari, ST., M.Sc. CAED. Ph.D. selaku dosen pembimbing Studio Tugas Akhir Arsitektur penulis.
3. Orang tua dan kakak selaku keluarga yang memberikan dukungan serta kasih sayang selama menjalani perkuliahan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Sahabat dan teman-teman klaster AINA yang saling memberikan dukungan satu sama lain.

Dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, penulis menyadari adanya berbagai kesalahan yang mungkin terjadi, dan untuk itu penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Penulis berharap proyek ini dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi penulis sendiri, tetapi juga bagi pembaca dan pihak-pihak terkait lainnya. Terima kasih atas perhatian yang diberikan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.1.1 Latar Belakang Proyek.....	1
1.1.2 Latar Belakang Masalah	4
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3 TUJUAN DAN SASARAN.....	6
1.3.1 Tujuan	6
1.3.2 Sasaran	6
1.4 LINGKUP PEMBAHASAN	6
1.4.1 Lingkup Spasial	6
1.4.2 Lingkup Substansial.....	6
1.4.3 Lingkup Temporal	7
1.5 PENDEKATAN STUDI.....	7
1.6 KERANGKA BERPIKIR.....	8
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN.....	9
BAB I: PENDAHULUAN.....	9
BAB II: KAJIAN TEORI	9
BAB III: KASUS OBYEK	9
BAB IV: METODOLOGI DAN ANALISIS	9
BAB V: SINTESIS DAN KONSEP	9
BAB II.....	10
KAJIAN TEORI	10
2.1 Generasi Z.....	10
2.1.1 Definisi Generasi Z	10
2.1.2 Karakteristik Generasi Z	10
2.1.3 Data Statistik Permasalahan Mental Generasi Z.....	11
2.2 Ilmu Forensik	12
2.2.1 Pengertian Ilmu Kedokteran Forensik	12
2.2.2 Prinsip Kerja dalam Kedokteran Forensik	12

2.2.3	Psikiatri Forensik	12
2.2.4	Pentingnya Kondisi Psikologi Dokter Forensik.....	13
2.3	Gangguan Mental/ Kejiwaan	14
2.3.1	Gangguan Mental/ Kejiwaan	14
2.3.2	Jenis-jenis Gangguan Mental.....	14
2.3.3	Faktor Penyebab Gangguan Mental.....	15
2.4	Gelombang Otak dan Emosi	15
2.4.1	Definisi Gelombang Otak	15
2.4.2	Klasifikasi Gelombang Otak.....	15
2.4.3	Pengertian Emosi	16
2.4.4	Hubungan Emosi dengan Gelombang Otak.....	17
2.4.5	Macam Emosi	17
2.5	Kesejahteraan Psikologi.....	18
2.5.1	Definisi Human Psychological Wellbeing.....	18
2.5.2	Dimensi-dimensi Human Psychological Wellbeing	19
2.5.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Psychological Wellbaing.....	20
2.6	Campus/ College Wellness Center.....	21
2.6.1	Definisi Kampus	21
2.6.2	Definisi Wellness Center	21
2.6.3	Definisi College Wellness Center.....	22
2.7	Pendekatan Arsitektur Biomimikri	22
2.7.1	Karakteristik Menghubungkan Alam dengan Arsitektur	22
2.7.2	Definisi Arsitektur Biomimikri.....	23
2.7.3	Tahap Penerapan Desain dengan Pendekatan Arsitektur Biomimikri.....	23
2.7.4	Dimensi Potensial Tingkat Pengaruh Alami dalam Pendekatan Biomimikri..	24
2.7.5	Manfaat Pendekatan Arsitektur Biomimikri.....	24
2.7.6	Studi Komparasi Pendekatan Biomimikri dengan Biofilik dan Biosfer.....	25
2.7.7	Pendekatan Biomimikri untuk Kesehatan Manusia	27
2.8	Studi Preseden Tipologi.....	29
2.8.1	Duke Student Wellness Center/ Duda Paine Architects	29
2.8.2	Raga Svara Wellness Center/ Shanmugam Associates.....	34
2.8.3	Surbana Jurong Campus/ Safdie Architects.....	37
2.9	Tipologi Pendekatan Biomimikri.....	41
2.9.1	Restoran Bambu Overwater	41
2.9.2	Coral Holiday Apartments	41
2.9.3	Ias Palmas Water Theater	42
2.9.4	Singapore Art Center dengan Prinsip Biomimikri.....	43

2.10 Studi Komparasi Preseden	44
BAB III	48
KASUS OBYEK.....	48
3.1 TINJAUAN WILAYAH.....	48
3.1.1 Kabupaten Sleman	48
3.1.2 Karakteristik Wilayah Kabupaten Sleman.....	49
3.1.3 Data Demografik Kabupaten Sleman	50
3.1.4 Regulasi Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.....	52
3.2 Pertimbangan dalam Pemilihan Lokasi Tapak	53
3.2.1 Alternatif Tapak 1	54
3.2.2 Alternatif Tapak 2	55
3.2.3 Alternatif Tapak 3	56
3.2.4 Komparasi Alternatif Tapak	57
3.2.5 Spesifikasi Tapak Terpilih	58
3.3 Kebutuhan Fungsional	58
3.3.1 Pelaku Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	58
3.3.2 Tinjauan Fasilitas Utama	62
3.3.3 Besaran Ruang	63
BAB IV	70
METODOLOGI DAN ANALISIS	70
4.1 METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	70
4.1.1 Jenis dan Sumber Data.....	70
4.1.2 Metode Analisis Data.....	72
4.2 Metode Desain	73
4.2.1 Design Thinking.....	73
4.2.2 Pendekatan Desain Biomimikri	74
4.3 Analisis Perancangan	76
4.3.1 Kondisi Eksisting Tapak	76
4.3.2 Analisis Tapak	76
4.4 Analisis Ruang.....	81
4.4.1 Analisis Zonasi dan Sifat Ruang.....	81
4.4.2 Analisis Hubungan dan Kedekatan Ruang	82
4.5 Moodboard.....	82
BAB V	87
SINTESIS DAN KONSEP	87
5.1 SINTESIS	87
5.1.1 Sintesis Tapak	87

5.1.2	Design Guideline	88
5.2	KONSEP	92
5.2.1	Konsep Perancangan	92
5.2.2	Konsep Zonasi	94
5.2.3	Konsep Gubahan Massa	96
5.2.4	Konsep Pencahayaan	96
5.2.5	Konsep Penghawaan	100
5.2.6	Konsep Akustika	101
5.2.7	Konsep Vegetasi	102
DAFTAR PUSTAKA		105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1. 1 Angka Penduduk di Indonesia berdasarkan Generasi Sumber: Badan Pusat Statistika.....	1
Gambar 1.1.1. 1 Angka Penduduk di Indonesia berdasarkan Generasi Sumber: Badan Pusat Statistika.....	1
Gambar 1.1.1. 2 Data Penderita Gangguan Jiwa di Yogyakarta Sumber: Dinas Kesehatan DIY 2024.....	3
Gambar 1.6. 1 Kerangka Berpikir Sumber: Analisis Pribadi.....	8
Gambar 2.4.2. 1 Gelombang Alpha Sumber: MATHunesa.....	15
Gambar 2.4.2. 2 Gelombang Beta Sumber: MATHunesa	16
Gambar 2.4.2. 3 Gelombang Delta Sumber: MATHunesa	16
Gambar 2.4.2. 4 Gelombang Gamma Sumber: MATHunesa	16
Gambar 2.4.2. 5 Gelombang Theta Sumber: MATHunesa	16
Gambar 2.4.5. 1 Gelombang Otak Alpha Emosi Netral Sumber: MATHunesa.....	17
Gambar 2.4.5. 2 Gelombang Otak Alpha Emosi Sedih Sumber: MATHunesa.....	17
Gambar 2.4.5. 3 Gelombang Alpha Emosi Cemas Sumber: MATHunesa.....	18
Gambar 2.4.5. 4 Gelombang Alpha emosi Senang Sumber: MATHunesa	18
Gambar 2.7.1. 1 Analisis aspek efisiensi karakteristik alam dan arsitektur Sumber: https://doi.org/10.1051/bioconf/20249700015	23
Gambar 2.7.1. 2 Duke Student Wellnes Center Sumber: Archdaily.com.....	29
Gambar 2.7.1. 3 Gambar Tata Ruang Dalam Menggunakan Material Ek Sumber: Archdaily.....	30
Gambar 2.7.1. 4 Tata ruang dalam dengan pencahayaan alami Sumber: Archdaily	30
Gambar 2.7.1. 5 Permainan color tone pada bagian interior bangunan sumber: Archdaily	31
Gambar 2.7.1. 6 (A) Community Space (B) Waiting Room (C) Yoga Room (D) Community Space (E)Receptionist Sumber: archdaily	32
Gambar 2.7.1. 7 (A) Area depan (B) Area Taman (C) Area Taman Belakang	32
Gambar 2.7.1. 8 Potongan Area Student Wellness Center Sumber: archdaily.....	33
Gambar 2.7.1. 9 Konsep Awal Duke Student Wellness Center Sumber: archdaily	33
Gambar 2.7.1. 10 Zoning Area Student Wellness Center Sumber: archdaily	33
Gambar 2.7.2. 1 Raga Svara Wellness Center Sumber: Archdaily	34
Gambar 2.7.2. 2 Logo Raga “Pause” Sumber: archdaily.....	34
Gambar 2.7.2. 3 Material interior (ruang dalam) bangunan	35

Gambar 2.7.2. 4 Ruang dalam yang memperlihatkan interaksi dengan alam Sumber: archdaily	36
Gambar 2.7.2. 5 (A) memperlihatkan jalan setapak (B) Sudut-sudut tenang untuk merenung Sumber: archdaily	36
Gambar 2.7.2. 6 Masterplan Raga Svara	36
Gambar 2.7.2. 7 Denah salah satu massa bangunan	37
Gambar 2.7.3. 1 Surbana Jurong Campus di Singapore Sumber: archdaily	37
Gambar 2.7.3. 2 Fasilitas Surbana Jurong Campus Sumber: archdaily	38
Gambar 2.7.3. 3 Optimalisasi Pencahayaan Sumber: archdaily	39
Gambar 2.7.3. 4 Suasana yang dibangun Sumber: archdaily	39
Gambar 2.7.3. 5 Tataan ruang luar terhadap bangunan Sumber: archdaily	40
Gambar 2.7.3. 6 Masterplan Surbana Jurong Campus Sumber: archdaily	40
Gambar 2.9.1. 1 Studi Preseden Restoran Bambu Overwater Sumber: Archdaily	41
Gambar 2.9.2. 1 Preseden Pendekatan: Coral Holiday Apartment Sumber: Archdaily	42
Gambar 2.9.3. 1 Preseden Pendekatan Ias Palmas Water Theater Sumber: Archdaily	43
Gambar 2.9.4. 1 Preseden Pendekatan Singapore Art Center Sumber: Archdaily	43
Gambar 3.1.1. 1 Peta Batas Kawasan Kabupaten Sleman Sumber: Google Earth	48
Gambar 3.1.3. 1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman 2024	50
Gambar 3.1.3. 2 Grafik Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman Sumber: BPS Sleman 2024	50
Gambar 3.1.3. 3 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Sleman Sumber: BPS Kabupaten Sleman 2021	51
Gambar 3.1.3. 4 Grafik Jumlah Penduduk di Kabupaten Sleman berdasarkan umur Sumber: BPS Sleman 2021	52
Gambar 3.1.4. 1 Peta Rencana Kawasan Budidaya Kabupaten Sleman Sumber: PERATURAN DAERAH KABUPATEN SLEMAN NOMOR 12 TAHUN 2012	52
Gambar 3.2.1. 1 Alternatif Tapak 1 Sumber: Google Earth	54
Gambar 3.2.2. 1 Alternatif Tapak 2 Sumber: Google Earth	55
Gambar 3.2.3. 1 Alternatif tapak 3 Sumber: Google Earth	56
Gambar 3.2.5. 1 Situasi tapak terpilih (alternatif tapak 3) Sumber: Google Earth	58
Gambar 4.2. 1 Bagan Ilustrasi Metode Design Thinking Sumber: Analisis Pribadi melalui https://www.interaction-design.org/	73
Gambar 4.3.1. 1 Ilustrasi bentuk tapak Sumber: google earth	76

Gambar 4.3.1. 2 Analisis Zona Kawasan area Tapak Sumber: Analisis Pribadi.....	76
Gambar 4.3.1. 3 Analisis Bangunan Sekitar Tapak Sumber: Analisis Pribadi.....	77
Gambar 4.3.1. 4 Analisis Aksesibilitas Sumber: Analisis Pribadi.....	78
Gambar 4.3.1. 5 Analisis Pembayangan dan Pencahayaan Sumber: Analisis Pribadi	78
Gambar 4.4.2. 1 Bubble diagram hubungan antar Zona Ruang Sumber: Analisis Pribadi	82
Gambar 4.5. 1 Ilustrasi ruang lobby Sumber: AI & Pinterest.....	82
Gambar 4.5. 2 Ilustrasi R Hobby Sumber: AI Generate & Pinterest	83
Gambar 4.5. 3 Ilustrasi R. Terapi Sumber: AI Generate & Pinterest	83
Gambar 4.5. 4 Ilustrasi R. Konseling Psikologis Sumber: AI Generate & Pinterest.....	83
Gambar 4.5. 5 Ilustrasi R. Meditasi & Relaksasi Sumber: AI Generate & Pinterest	84
Gambar 4.5. 6 Ilustrasi R. Olahraga dan Kebugaran Sumber: AI Generate & Pinterest.....	84
Gambar 4.5. 7 Ilustrasi R. Dekompresi Trauma Sumber: AI Generate & Pinterest.....	84
Gambar 4.5. 8 Ilustrasi R. Pemulihan Pasca Praktik Sumber: AI Generate & Pinterest	85
Gambar 4.5. 9 Ilustrasi R. Komunal Sumber: AI Generate & Pinterest.....	85
Gambar 4.5. 10 Ilustrasi Cafetaria Sumber: AI Generate & Pinterest.....	85
Gambar 5.1.1. 1 Sintesis Analisis Tapak Sumber: Analisis Pribadi.....	87
Gambar 5.1.2. 1 Skema Implementasi Konsep Sumber: Analisis Pribadi.....	91
Gambar 5.2.2. 1 Konsep Zonasi Massa Bangunan Sumber: Analisis Pribadi.....	94
Gambar 6.1.2. 1 Gambar Rencana Siteplan	96
Gambar 6.1.2. 2 Denah Lantai 1 Massa Utama	97
Gambar 6.1.2. 3 Denah Lantai 2 Massa Utama	97
Gambar 6.1.2. 4 Denah Massa Fasilitas Olahraga	98
Gambar 6.1.2. 5 Denah Massa Fasilitas Meditasi.....	98
Gambar 6.1.2. 6 Tampak Bangunan Massa Utama	98
Gambar 6.1.2. 7 Tampak Bangunan Massa Fasilitas Olahraga	98
Gambar 6.1.2. 8 Tampak Bangunan Massa Meditasi	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.7.6. 1 Komparasi Pendekatan Biomimikri dengan Pendekatan Biofilik dan Biosfer	26
Tabel 2.10. 1 Komparasi Preseden Tipologi	46
Tabel 2.10. 2 Komparasi Preseden Pendekatan	47
Tabel 3.2. 1 Tabel analisis pertimbangan pemilihan site Sumber: Analisis Pribadi	54
Tabel 3.2.1. 1 Analisis Penilaian Kriteria Tapak 1 Sumber: Analisis Pribadi	55
Tabel 3.2.2. 1 Tabel analisis kriteria alternatif tapak 2 Sumber: Analisis pribadi	56
Tabel 3.2.3. 1 Tabel analisis alternatif tapak 3 Sumber: Analisis Pribadi	57
Tabel 3.2.4. 1 Tabel analisis komparasi penilaian kriteria tapak 1,2, dan 3 Sumber: Analisis Pribadi	57
Tabel 3.3.1. 1 Analisis Pelaku Sumber: Analisis Pribadi	60
Tabel 3.3.1. 2 Tabel Aktivitas Pelaku dan Kebutuhan Ruang Sumber: Analisis Pribadi	62
Tabel 3.3.2. 1 Analisis Tinjauan Fasilitas Utama Sumber: Analisis Pribadi	63
Tabel 3.3.3. 1 Tabel Besaran Ruang Zona Front Office Sumber: Analisis Pribadi	64
Tabel 3.3.3. 2 Besaran Ruang Zona Pengelola Sumber: Analisis Pribadi	65
Tabel 3.3.3. 3 Tabel Besaran Ruang Zona Konsultasi Sumber: Analisis Pribadi	66
Tabel 3.3.3. 4 Tabel Besaran Ruang Zona Olahraga dan Meditasi Sumber: Analisis Pribadi	67
Tabel 3.3.3. 5 Tabel Besaran Ruang Zona Terapi Sumber: Analisis Pribadi	67
Tabel 3.3.3. 6 Tabel Besaran Ruang Zona Komunal Sumber: Analisis Pribadi	68
Tabel 3.3.3. 7 Tabel Besaran Ruang Zona Service Sumber: Analisis Pribadi	69
Tabel 3.3.3. 8 Tabel Total Besaran Ruang Sumber: Analisis Pribadi	69
Tabel 4.1.1. 1 Tabel Penjelasan Metode Analisis Data Primer dan Sekunder Sumber: analisis pribadi	72
Tabel 4.2.2. 1 Tabel Metode Desain Pendekatan Biomimikri Sumber: Analisis Pribadi	75
Tabel 4.3.2. 1 Tabel Standar Kenyamanan Kecepatan Udara	80
Tabel 4.5. 1 Tabel Analisis Moodboard Interior Sumber: Analisis Pribadi	86
Tabel 5.1.1. 1 Tabel Sintesis Analisis Site Sumber: Analisis Pribadi	87
Tabel 5.1.2. 1 Tabel Design Guideline Sumber: INTERCONTINENTAL JOURNAL OF EDUCATION, SCIENCE AND TECHNOLOGY, research gate	91
Tabel 5.2.1. 1 Tabel Level Penerapan Desain Sumber: Analisis Pribadi	94